

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BMT El Amanah

4.1.1 Profil BMT El Amanah

BMT El Amanah adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang didirikan oleh Bank Muamalat Indonesia, Pinbuk serta masyarakat sebagai suatu wujud kepedulian dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal. Berdasarkan pada Sertifikat Operasional dari Bank Muamalat Indonesia yang tertacat tertanggal 6 Januari 2009 dan Surat Keputusan Bupati Kendal Nomor: 518.BH/XIV.13/02/2009/DKUMKM tentang akte Pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syariah, maka BMT El Amanah mulai beroperasi dan bersama masyarakat berupaya membangun perekonomian masyarakat kecil dan menengah di Kabupaten Kendal supaya lebih baik.

BMT El Amanah merupakan Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang menjalankan aktivitasnya dalam ruang lingkup finansial dengan mendasarkan pada prinsip syariah Islam. Selain sebagai lembaga keuangan mikro, BMT

El Amanah juga menjadi wadah untuk menyerahkan infaq, zakat maupun shadaqah.

Landasan usaha berdirinya BMT El Amanah tertuang dalam:

- a. UUD 1945 Pasal 33 ayat 1
- b. UU Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang perkoprasian
- c. Peraturan Pemerintah Kegiatan Usaha Simpan Pinjam tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- d. Peraturan Menteri Koperasi, Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah.

Dan untuk legalitas usaha BMT El Amanah tertuang pada:

- a. Akte Notaris Nomor : 44, Tanggal 12 Juni 2009
- b. Badan Hukum Nomor : 518.BH/XIV.13/02/2009, tanggal 30 Juli 2009
- c. NPWP Nomor : 02.769.885.1-513.000

- d. TDP Nomor : 11,18,2,65,00078, Tanggal 3 Agustus
2009
- e. SIUP : 1398/11.18/PK/VI/09/UPT, Tanggal
3 Agustus 2009¹

4.1.2 Pendiri BMT El Amanah

BMT El Amanah didirikan oleh beberapa tokoh di Kabupaten Kendal yang berkomitmen untuk membudayakan praktik ekonomi syariah, khususnya di ruang lingkup kota Kendal dan pada umumnya pada seluruh masyarakat Kabupaten Kendal. Para pendiri BMT El Amanah yaitu:

1. H. Abdul Ghafur, M.Ag. (Pembantu Dekan 1 Fakultas Syirih IAIN Walisongo Semarang)
2. Nur Asiyah, M.Si. (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)
3. Drs. H.Muh Tantowi, M.Si. (Ketua STIK Kendal)
4. Wahyu Hidayat, SH., M.Hum (Kabag Hukum Pemda Kendal)
5. Drs. H. Muhamad Kholid (pengusaha Properti)
6. H. Wahidin Yunus (Pengusaha)
7. H. Agus Salim, S.Ag. (Pengusaha dan Pemilik Pondok Pesantren Candiroto Kendal)
8. Budi Setyo (Pegawai DKK Kendal)

¹ Profile BMT El-Amanah Kendal

9. Muh Yasin Hidayat (Kar. BMT Bismillah Sukorejo Kendal)
10. Kunaefi Abdillah, S.Ag. (PINBUK Jateng)
11. H. Ahmad Adib (Wiraswasta)
12. Drs. Utomo, M.Pd. (Pengawas DIKPORA Kendal)
13. Agustanto, SH. (Kapolsek Boja Kendal)
14. Betha Muh Zaky, S.Pt. (Ceo Bnk Muamalat Indonesia
Kendal)
15. Abdul Razak, SH. (PNS)
16. Nurul Hidayat (Wiraswasta)
17. Sukismiyono, BA. (PNS, Dinas Pariwisata Kendal)
18. Munawaroh, SKM ((PNS)
19. Eka Hartaya, S.Pd. (PNS, Guru SMP N 1 Gemuh)
20. Sidah Kholilh (Wiraswasta)
21. H. Mastur Haris (Pengusaha)
22. Ir. Dian Andriany (Wiraswasta)
23. Junadi, Ptih (Wiraswasta)
24. Sulchan (Karyawan Bank Muamalat Indonesia)
25. Abdul Cholik, S.Sos (PNS, Sekdes Kel. Langenharjo
Kendal)²

4.1.3 Visi dan Misi BMT El Amanah

² Profile BMT El-Amanah, *Op.Cit.*

Visi dari BMT El amanah adalah: “ Menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang sehat, kuat, besar dan amanah sesuai dengan prinsip syariah”.

Sedangkan Misi BMT El Amanah adalah:

1. Mensejahterakan dan memberdayakan anggota koperasi
2. Memberdayakan usaha mikro dan kecil sebagai wujud partisipasi dalam membangun ekonomi umat dengan mengedepankan prinsip keadilan, keterbukaan dan universal
3. Memberikan layanan jasa keuangan anggota dengan sepenuh hati
4. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi dan kreatifitas yang berkelanjutan dan sejalan dengan kebutuhan umat
5. Mengembangkan sumberdaya insani yang beriman, bertqwa, berkualitas, dan profesional.

4.1.4 Domisili BMT El Amanah

Koperasi Jasa Keuangan Syariah El Amanah mempunyai dua kantor. Kantor pusat bertempat di Jl. Lingkar Barat Kios Blok H No.4 Komplek Pasar Kota Kendal, dan kantor kas yang bertempat Komplek Pasar Tradisional Kota Kendal Kios Blok.I No.19 Pasar Kendal.

4.1.5 Produk-produk

Produk-produk yang terdapat di BMT El Amanah terbagi menjadi dua kriteria, yaitu:

a. Produk simpanan, yaitu:

- SIMARA (Simpanan Mandiri Sejahtera)
- Sidika (Simpanan Pendidikan Anak)
- Siduri (Simpanan Idul Fitri)
- SimQura (Simpanan Qurban Amanah)
- Simhajud (Simpanan Haji Terwujud)
- Simjaka (Simpanan Investasi Berjangka Amanah)

b. Produk Pinjaman

- Mudharabah (Bagi Hasil)
- Murabahah (Jual Beli)
- Bai' Bitsaman ajil (Jual Beli)
- Al- Ijarah (sewa)
- Al-Qardh Haji (Dana Talangan Haji)

3.4.4 Karakteristik Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan melihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel dalam penelitian ini. Data deskriptif responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk

memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik-karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden *BMT El Amanah* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin

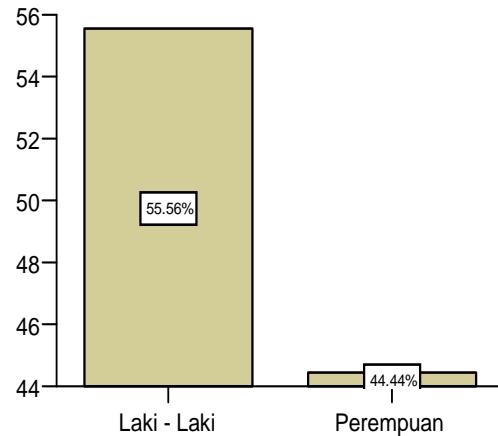
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	10	55,6	55,6	55,6
	Perempuan	8	44,4	44,4	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15.00 (2012)

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa *BMT El Amanah* yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang, sedangkan perempuan 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar. 4.2
Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

2. Umur Responden

Data umur responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu dari umur 17-19 tahun, 30-40 tahun dan lebih dari 40 tahun. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

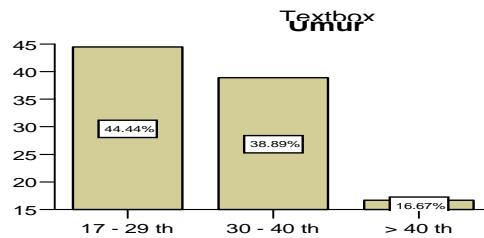
Umur				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
17 - 29 th	8	44,4	44,4	44,4
30 - 40 th	7	38,9	38,9	83,3
> 40 th	3	16,7	16,7	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2012)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dari umur 17-29 tahun sebanyak 8 responden, umur 30-40 tahun sebanyak 7 responden, dan yang berumur >40 tahun sebanyak 3 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *BMT El Amanah* berumur 17-29 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar. 4.3



Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

3. Pendidikan Responden

Data pendidikan responden penelitian dibagi menjadi tiga kategori yaitu SMA, Diploma dan Sarjana. Data yang diambil dari responden dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pendidikan

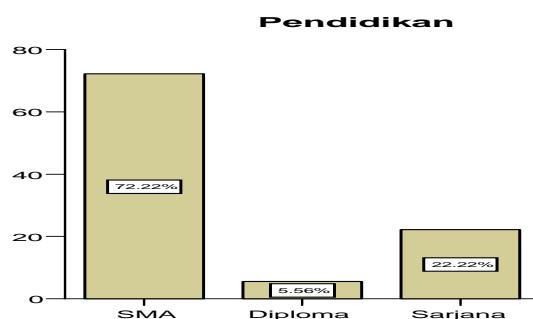
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	13	72,2	72,2	72,2
	Diploma	1	5,6	5,6	77,8
	Sarjana	4	22,2	22,2	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2012)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden sebagian besar, SMA sebanyak 13 responden, Diploma sebanyak 1 responden, sedangkan sarjana sebanyak 4 responden.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pendidikan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar. 4.4



Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

4. Pekerjaan Responden

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini, peneliti bagi menjadi empat kategori yaitu PNS, swasta, wirausaha dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pekerjaan

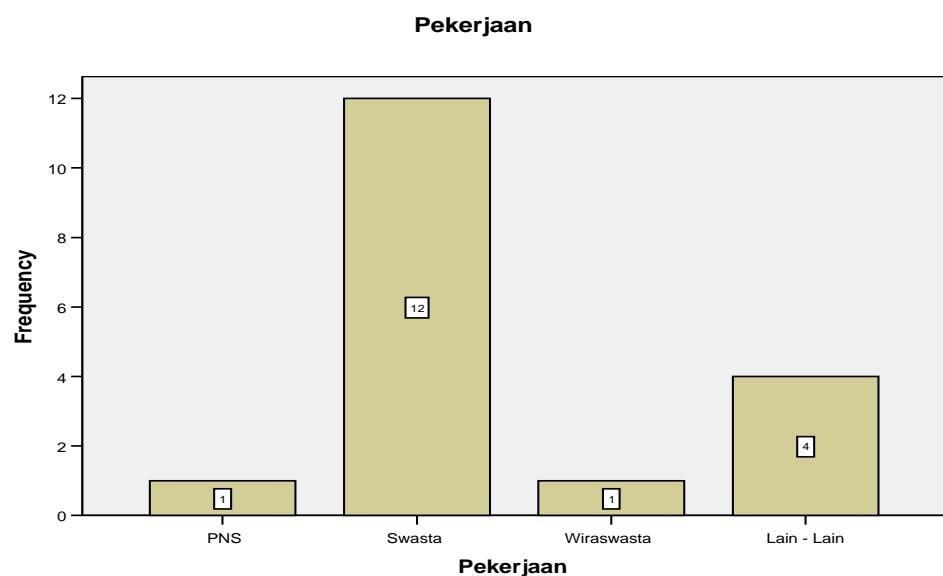
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	1	5,6	5,6	5,6
	Swasta	12	66,7	66,7	72,2
	Wiraswasta	1	5,6	5,6	77,8
	Lain - Lain	4	22,2	22,2	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2012)

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pekerjaan responden *BMT El Amanah* sebagai PNS sebanyak 1responden, pegawai swasta sebanyak 22 responden, wirausaha sebanyak 1 responden dan lainnya 4 responden.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis Pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar. 4.5



Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

5. Pendapatan Perbulan responden

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini, peneliti bagi menjadi empat kategori yaitu PNS, swasta, wirausaha dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel4.5

Pendapatan

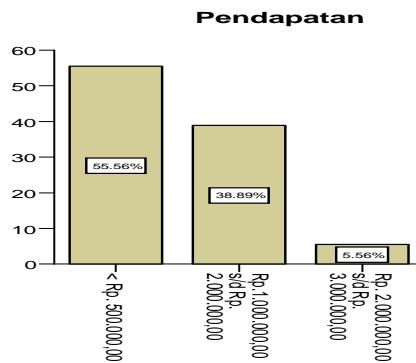
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 500.000,00	10	55,6	55,6	55,6
	Rp.1.000.000,00 s/d	7	38,9	38,9	94,4
	Rp. 2.000.000,00				
	Rp. 2.000.000,00 s/d	1	5,6	5,6	100,0
	Rp. 3.000.000,00				
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2012)

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pendapatan perbulan *BMT El Amanah* <Rp.500.000,00 sebanyak 10 responden, Rp.1.000.000,00 s/d Rp. 2.000.000,00 sebanyak 7 responden dan Rp.2.000.000,00 s/d Rp. 3.000.000,00 sebanyak 1 responden.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pendapatan perbulan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar. 4.5



Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected item-total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Faktor Budaya	Pertanyaan 1	0,830	0,444	Valid
	Pertanyaan 2	0,851	0,444	Valid
	Pertanyaan 3	0,903	0,444	Valid
Faktor Sosial	Pertanyaan 1	0,790	0,444	Valid
	Pertanyaan 2	0,602	0,444	Valid

	Pertanyaan 3	0,821	0,444	Valid
	Pertanyaan 4	0,667	0,444	Valid
	Pertanyaan 5	0,833	0,444	Valid
	Pertanyaan 6	0,548	0,444	Valid
Variabel	Item	Corrected item-total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Faktor Agama	Pertanyaan 1	0,671	0,444	Valid
	Pertanyaan 2	0,865	0,444	Valid
	Pertanyaan 3	0,711	0,444	Valid
Faktor Ekonomi	Pertanyaan 1	0,789	0,444	Valid
	Pertanyaan 2	0,747	0,444	Valid
	Pertanyaan 3	0,568	0,444	Valid
	Pertanyaan 4	0,518	0,444	Valid

	Pertanyaan 5	0,805	0,444	Valid
	Pertanyaan 6	0,786	0,444	Valid
Faktor Psikologi	Pertanyaan 1	0,846	0,444	Valid
	Pertanyaan 2	0,917	0,444	Valid
	Pertanyaan 3	0,955	0,444	Valid
	Pertanyaan 4	0,839	0,444	Valid
	Pertanyaan 5	0,878	0,444	Valid
	Pertanyaan 6	0,645	0,444	Valid
	Pertanyaan 7	0,621	0,444	Valid
	Pertanyaan 8	0,932	0,444	Valid
	Pertanyaan 9	0,843	0,444	Valid
Minat Nasabah	Pertanyaan 1	0,780	0,444	Valid
	Pertanyaan 2	0,913	0,444	Valid
	Pertanyaan	0,946	0,444	Valid

	3			
	Pertanyaan 4	0,924	0,444	Valid
	Pertanyaan 5	0,828	0,444	Valid
	Pertanyaan 6	0,638	0,444	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2012)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung > rtabel (0,444) pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel akses valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,06 ($\alpha > 0,06$). Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas

Variabel X	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
	3 Item	0,850	Reliable
	6 Item	0,780	Reliable
	3 Item	0,800	Reliable
	6 Item	0,776	Reliable
	9 Item	0,788	Reliable
	6 Item	0,806	Reliable

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 16.00 (2012)

Dari tabel 4.9 di atas terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari $0,444 (\alpha > 0,195)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 adalah reliabel.

4.4 Pengujian Persyaratan Analisis

4.4.1 Normalitas Data

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$$H_0 = \text{data berdistribusi normal}$$

HA = data tidak berdistribusi normal

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel One Sample Kolmogorov – Smirnov Test berikut :

Tabel 4.11 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nisbah Basil	Jumlah Deposito	Minat Nasabah
N		18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34,7222	6157333	118,8889
	Std. Deviation	4,01183	7607081	22,44703
Most Extreme Differences	Absolute	,306	,265	,136
	Positive	,306	,265	,115
	Negative	-,250	-,229	-,136
Kolmogorov-Smirnov Z		1,297	1,126	,579
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069	,158	,891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai Kolmogorov Smirnov untuk Nisbah sebesar 0,069, jumlah deposito sebesar 0,159 dan Minat sebesar $0,891 > 0,05$ hal ini berarti data berdistribusi normal.

4.5 Uji Asumsi Klasik Statistik

4.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikollienaritas artinya antar variable bebas tidak boleh ada korelasi. Untuk menguji adanya kolinearitas ganda digunakan **Uji VIF** dan **Tolerance**. Jika hasil perhitungan nilai **Varian InflationFaktor (VIF)** dibawah 10 dan Tolerance variable bebas diatas 10 % (Imam Ghazali, 2001). Berdasarkan hasil perhitungan nampak pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Uji Multikolinaritas

Model	Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1 (Constant)	112,789	41,692		2,705	,016		
Nisbah Basil	1,145	,165	,588	2,724	,017	,949	1,053
Jumlah Deposii	81E-006	,000	,612	2,942	,010	,949	1,053

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data primer diolah (2012)

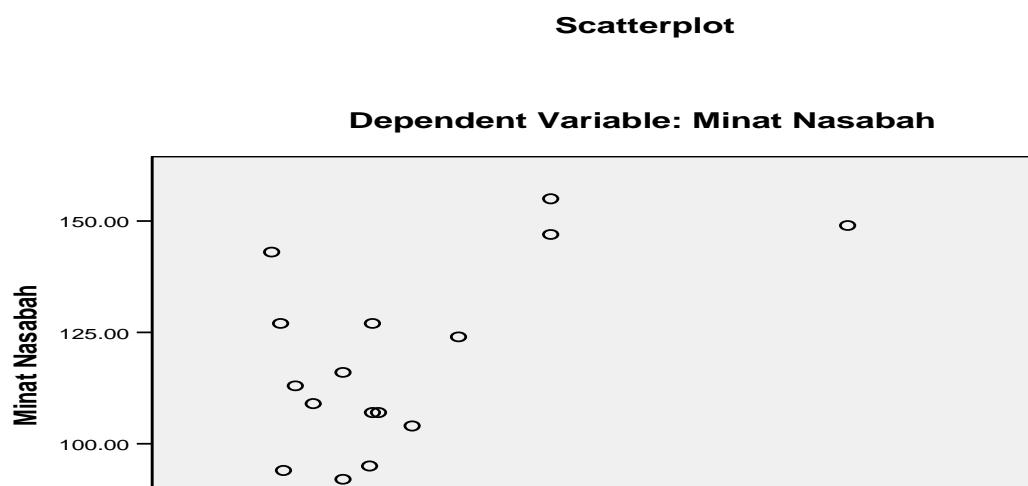
Pada tabel 4.11 hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa tolerance diatas 10 % dan VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak ada multikolonieritas dalam penelitian ini dipenuhi.

4.5.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian terhadap heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang sama (Homogen) ataukah berbeda (Heterogen). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan grafik scatterplot, dimana titik-titik varian yang terbentuk

harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Gambar 4.12
Grafik Scatterplot



Sumber : Data primer diolah (2012)

Grafik scatterplot pada gambar 4.12 menunjukkan titik-titik varian menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model layak dipakai.

4.5.3 Uji Autokorelasi

Pengujian terhadap autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan dari suatu observasi yang disebabkan

penyimpangan observasi yang lain. Pengujian ini dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Nilai Durbin-Watson yang terbentuk dibandingkan dengan nilai tabel, bila nilai Durbin-watson terletak antara batas atas (du) dan $2 - \text{batas atas atau } (2-\text{du})$ maka tidak terjadi autokorelasi dan model regresi layak untuk digunakan.

Hasil autokorelasi dengan Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Tabel Durbin-Watson Statistik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,619 ^a	,383	,301	18,77177	2,833

a. Predictors: (Constant), Jumlah Deposito, Nisbah Basil

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data primer diolah 2012

Tabel tentang Durbin-watson statistik menunjukkan bahwa nilai durbin-Watson sebesar 2,833 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat Faktor Budaya 5% jumlah sampel 100 dan jumlah variable bebas 3, maka ditabel Durbin-Watson akan didapatkan nilai : $dI = 2,430$ dan $du = 4,615$ oleh karena nilai Durbin-Watson 2,833 terletak antara batas atas, berarti tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak dipakai.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi berganda dengan software SPSS under Windows hasilnya nampak pada tabelberikut :

Tabel 4.14
Rangkuman Perhitungan Regresi berganda

Model	Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	112,789	41,692	2,705	,016		
	Nisbah Basil	1,145	,165	,588	2,724	,017	,949
	Jumlah Depos	81E-006	,000	,612	2,942	,010	,949
							1,053

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Output SPSS versi 16.0

Dari tabel di atas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 112,789 + 1,145X_1 + 1,807X_2$$

Keterangan ; Y adalah Minat Nasabah, X adalah Persepsi Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah. Dari sini dapat diterangkan bahwa Konstanta minat nasabah sebesar 112,789 menyatakan bahwa jika tidak ada Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah, maka minat Nasabah adalah 112,789.

Variabel Minat Nasabah memiliki pengaruh yang kuat positif. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian diperoleh hasil bahwa koefisien regresi X (Persepsi Nisbah Bagi hasil pada Deposito Mudharabah) sebesar 1,145 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena +) 1 maka Persepsi Nisbah Bagi hasil pada Deposito Mudharabah akan meningkatkan Minat Nasabah sebesar 1,145.

4.7 Koefisien Determinasi

R square (R^2) atau koefisien determinasi merupakan persentase kontribusi variabel bebas terhadap terikatnya, serta melihat berapa persen sebenarnya model regresi yang diakibatkan oleh sebab-sebab lain diluar variabel yang diteliti.

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary ^b tertulis R Square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah dusesuaikan atau tertulis Adjusted R Square karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan deret waktu (time series) memiliki R Square maupun Adjusted R Square yang cukup tinggi (diatas 0,5). Sedangkan sampel data silang (crossection) pada umumnya memiliki R Square maupun Adjusted R Square

yang agak rendah (dibawah 0,5). Namun tidak menutup kemungkinan data jenis crossection memiliki nilai R Square yang cukup tinggi (Agung Nugroho, 2005 : 50 – 51). Pada penelitian ini menggunakan adjusted R Square untuk menilai kemampuan variabel Nisbah Basil dan Jumlah Deposito ,persepsi penhindaran dalam menjelaskan variabel Tingkat keberhasilan.

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,619 ^a	,383	,301	18,77177	2,833

a. Predictors: (Constant), Jumlah Deposito, Nisbah Basil

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data Primer diolah (2012)

Adjusted R Square menunjukkan nilai 0,619, yang berarti bahwa variabel Persepsi Nisbah Bagi hasil pada Deposito Mudharabah, Persepsi penghindaran mampu menjelaskan variabel Minat Nasabah sebesar 61,9 %, sedangkan sisanya sebesar 38,1 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel regresi.

4.8 Pengujian Hipotesis untuk t test

T – Test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Nilai dari uji T – Test dapat dilihat dari p – value pada masing-

masing variabel independen. Jika nilai p – value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Nugroho, 2005 : 54 – 55).

Tabel 4.16

Hasil Uji T

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	112,789	41,692		2,705	,016		
Nisbah Basil	1,145	,165	,588	2,724	,017	,949	1,053
Jumlah Depos	81E-006	,000	,612	2,942	,010	,949	1,053

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS variabel Persepsi Nisbah Bagi hasil pada Deposito Mudharabah diperoleh t hitung = 2,724 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan d.f = n – 2, maka diperoleh t tabel = 2,190 (pakai dua sisi).

Oleh karena t hitung > t tabel ($2,724 > 2,190$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara Persepsi Nisbah Bagi hasil pada Deposito Mudharabah (X) secara parsial terhadap Minat Nasabah (Y). Dengan demikian hipotesisnya yang berbunyi ada pengaruh secara signifikan antara Persepsi Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah (X) secara parsial terhadap Minat Nasabah (Y) dapat diterima.

Pada perhitungan yang dihasilkan pada uji t test, Output SPSS di dapat tingkat signifikansi sebesar 0,017. Dari perhitungan SPSS tersebut di ketahui tingkat signifikansi di bawah 0,05 yang artinya menolak H_0 dan menerima H_a sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel Persepsi Nisbah Bagi Hasil (X) terhadap Minat Nasabah (Y).

4.9 Pengujian Hipotesis Untuk F test

Menurut Nugroho (2005) hasil F – Test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika p – value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara $df_1 = k - 1$, dan $df_2 = n - k$, k adalah jumlah variabel dependen dan independen.

Tabel 4.17

**Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3280,089	2	1640,044	4,654	,027 ^a
	Residual	5285,689	15	352,379		
	Total	8565,778	17			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Deposito, Nisbah Basil

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS di peroleh F hitung = 4,654. Sedangkan F tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = (k - 1 ; n - k - 1) = (1 ; 16)$ maka diperoleh F tabel = 4,494.

Oleh karena F hitung $> F$ tabel ($4,654 > 4,494$) atau signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel Persepsi Nisbah Bagi hasil pada Deposito Mudharabah (X) secara simultan terhadap Minat Nasabah (Y). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh antara variabel Persepsi Nisbah Bagi hasil pada Deposito Mudharabah (X) terhadap Minat Nasabah (Y) dapat diterima. Atau pada perhitungan yang dihasilkan pada Uji Anova atau F test, pada tingkat signifikan sebesar 0,027. Dari perhitungan SPSS tersebut diketahui bahwa tingkat signifikansi di bawah 0,05 yang artinya menolak H_0 dan menerima H_a sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel Persepsi Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah (X) terhadap Minat Nasabah (Y).

Dari hasil pengolahan atas penelitian yang menggunakan pengolahan Data SPSS versi 15.00. Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah (X) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y). Dibuktikan dengan signifikansi atas nilai yang dihasilkan dari pengolahan data atas hasil penelitian dengan cara penyebaran kuesioner.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis, beberapa nasabah berkeinginan untuk memperpanjang masa investasi dalam Deposito Mudharabah.

Nasabah merasa aman dan diuntungkan dengan adanya deposito mudharabah di BMT El-Amanah.³

³ Hasil Wawancara Bpk. Nasta'in Azizi (Nasabah BMT El Amanah Kendal) pada 2 September 2012